

## Ringkasan

Penelitian ini memiliki dua tujuan utama. *Pertama*, mengidentifikasi model pembinaan karakter kewargaan multikultur berbasis nilai-nilai kebangsaan, keagamaan dan kearifan lokal yang tepat di Madrasah Aliyah. Kedua, mengimplementasikan alternatif model pembinaan karakter kewargaan multikultur berbasis nilai-nilai kebangsaan, keagamaan dan kearifan lokal di Madrasah Aliyah. Penelitian tahun kedua pada tahun 2015 ini dilakukan di tiga Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Daerah Istimewa Yogyakarta, yang dipilih secara purposif, yakni MAN Yogyakarta 1 di Kota Yogyakarta, MAN Wonokromo di Kabupaten Bantul, dan MAN Maguwoharjo di Kabupaten Sleman.

Penelitian dilakukan melalui *focus group discussion* (FGD) bersama pimpinan madrasah aliyah negeri, guru-guru Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama, Bimbingan Konseling, karyawan, dan pengurus organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di tiga MAN tentang kebutuhan praktis pembinaan karakter kewargaan multikultur berbasis nilai-nilai kebangsaan, keagamaan, dan nilai kearifan lokal di sekolah. Selain itu data penelitian mendasarkan diri kepada observasi dan dokumentasi implementasi pembinaan karakter kewargaan berdasarkan buku panduan yang telah disosialisasikan melalui FGD.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter kewargaan multikultural yang diidentifikasi dari “Pilar-pilar Kebangsaan dan Kenegaraan” MPR, nilai-nilai keagamaan (Islam), dan kearifan lokal telah dikembangkan secara langsung dan tidak langsung baik di dalam pembelajaran (program kurikuler) maupun kultur sekolah. Implementasi model pembinaan karakter kewargaan multikultural di masing-masing sekolah ditandai oleh keragaman latar belakang pendirian sekolah, iklim sekolah, lingkungan masyarakat. Selain itu, keragaman pemahaman keyakinan keagamaan para siswa yang cenderung homogen beragama Islam turut mempengaruhi implementasi model pembinaan karakter kewargaan multikultur berbasis nilai kebangsaan, keagamaan dan kearifan lokal.

Kata Kunci: *kewargaan multikultural, pilar kebangsaan, nilai keagamaan, kearifan lokal, pendidikan karakter*